

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemerintah saat ini berusaha mengembangkan peluang usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) atau disebut juga industri rumah tangga (*home industry*). Industri rumahan atau disebut juga *home industry* adalah aktivitas memanfaatkan barang yang ada dengan cara mengolah barang mentah menjadi barang setengah jadi atau barang jadi dengan tujuan untuk peningkatan nilai tambah untuk memperoleh profit. Menurut Khumalasari *home industry* merupakan usaha rumahan dengan skala kecil. Dikatakan usaha kecil sebab kegiatan ekonomi yang dipusatkan di rumah.¹ Industri rumahan diharapkan menjadi awal pondasi bagi pembangunan ekonomi. Sektor ekonomi mengalami peningkatan dapat menjadikan negara semakin maju.²

Industri rumahan atau *home industry* memiliki peranan penting dalam membangun ekonomi negara, baik dalam membuka lapangan pekerjaan, maupun dalam kaitannya dengan seluruh perkembangan ekonomi negara.³ Sehingga sektor ekonomi menjadi perhatian oleh pemerintah. Sebab telah memberikan dampak positif dapat mempercepat pertumbuhan, baik dalam menyerap tenaga kerja, mampu meningkatkan taraf hidup masyarakat secara menyeluruh.

¹ Khumaeroh, Ratna Puspitasari, "Pengaruh Keberadaan Home Industry Terhadap Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Di Desa, *Edueksos*, Vol. VIII, No. 2, 2019.

² Tulus Tambunan, *Industrialisasi Di Negara Sedang Berkembang* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2001), 86.

³ Achmad Fawaid, Erwin Fatmala, "*Home Industry* Sebagai Pemberdayaan Usaha Mikro Dalam Meningkatkan *Financial Revenues* Masyarakat, *Al Qalam*, Vol. 14, No. 1, 2020.

Keberadaan UMKM merupakan upaya alternatif yang mampu menanggulangi kemiskinan melalui pemberdayaan UKM yang telah terbukti relatif kuat dalam menghadapi krisis ekonomi. Seperti kasus pada tahun 2008 Indonesia mengalami krisis ekonomi, UMKM menambah produk domestik bruto (PDB) nasional sebesar Rp. 1.165,26 triliun atau 58,33%. Kemudian pada tahun 2008, UMKM memberikan sumbangsih terhadap total menyerap tenaga kerja sebanyak 90.896.270 orang atau 97,04%. Jumlah ini meningkat sebesar 2,43% atau 2.156.526 orang dibandingkan tahun 2007.⁴ Dari data menunjukkan bahwa UMKM memiliki kekuatan dalam menghadapi krisis ekonomi serta perputaran transaksi yang cepat.

UMKM memberikan sumbangsih yang sangat penting, menjadikan UMKM menjadi perhatian yang besar dari pemerintah. Sebab potensi yang dimiliki UMKM dapat mengurangi pengangguran. Maka dari itu UMKM yang ada saat ini semakin berkembang baik swasta maupun non swasta yang dikembangkan di masyarakat. Keuntungan mendirikan *home industry* yaitu mampu membuka lapangan pekerjaan dan mengurangi angka pengangguran di masyarakat. Usaha rumahan merupakan bisnis manufaktur dengan skala kecil dengan beroperasi di rumah.⁵

UMKM menjadi sumber pendapatan masyarakat dilihat semakin meningkatnya jumlah UMKM. Pada tahun 2018 total UMKM sebanyak 64,2

⁴ Bin Hasri, Sigit Santoso, Djoko Santoso, "Analisis Pengembangan Usaha Mikro Kecil Untuk Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Upaya Pengentasan Kemiskinan Dan Pembangunan Daerah Di Kabupaten Ngawi", *FKIP UNS*, Vol. 1, No. 2, 2014.

⁵ Leni LestariSimatupang dkk, "Peran Home Industri Emping Melinjo Dalam Meningkatkan Pendapatan Ibu Rumah Tangga (Studi Kasus Desa Purbaganda Kecamatan Pematang Bandar Kabupaten Simalungun)", *Studia Economica*, Vol. 7, No. 2, 2021.

juta, dan pada tahun 2019 naik sebesar 5 persen menjadi 67,4 juta.⁶ Berkembangnya industri rumahan atau UMKM memiliki potensi penyerapan tenaga kerja menjadikan masyarakat mampu memenuhi kebutuhan hidup. Salah satu unsur kesejahteraan masyarakat adalah pendapatan yang layak untuk menunjang kebutuhan hidup. SDM dinilai memiliki berpengaruh yang besar untuk memajukan ekonomi suatu negara.

Definisi pendapatan menurut Cristoper dalam Sumardi ditinjau dari kamus ekonomi adalah uang tunai atau non tunai yang diperoleh sebagai bayaran, upah sewa, bunga, laba dan lain sebagainya.⁷ Di sisi lain, menurut Prathama Rahardja dan Mandala Manurung, pendapatan ialah jumlah pendapatan yang diterima individu ataupun rumah tangga berupa uang maupun bukan uang selama periode waktu tertentu.⁸

Data BPS UMKM di Kabupaten Kediri tahun 2021 industri pengolahan makanan mendominasi sebanyak 1278 unit. Industri barang pengolahan lainnya menduduki peringkat kedua dengan jumlah 598 unit dimana data tersebut diambil dari data Dinas Perdagangan Kabupaten Kediri.⁹ Perkembangan tersebut juga selaras dengan industry di Dusun Becek dimana masyarakatnya juga berkecimpung di bidang industri makanan. Industry krecek merupakan makanan yang berbahan baku bahan tepung tapioka dan tepung terigu.

⁶ Nurlinda, Junus Sinuraya, "Potensi UMKM Dalam Menyangga Perekonomian Kerakyatan Di Masa Pandemi Covid-19: Sebuah Kajian Literatur", *Prosiding Seminar Akademik Tahunan Ilmu Ekonomi dan Pembangunan*, ISBN: 978-602-53460-5-7, 2020.

⁷ Wijianto, Ika Farida Ulfa, "Pengaruh Status Sosial dan Kondisi Ekonomi Keluarga Terhadap Motivasi Bekerja Bagi Remaja Awal (usia 12-16 tahun) Di Kabupaten Ponorogo, *Al Tijarah*, Vol. 2, No. 2, 2016.

⁸ Sadoko Sukirno, *Pengantar Teori Mikro Ekonomi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002), 38.

⁹ BPS, *Kabupaten Kediri Dalam Rangka 2022* (Kediri: UD Anggraini, 2022), 406.

Tabel 1.1
Data *Home Industry* Krecek di Dusun Becek

No	Nama <i>Home Industry</i>	Jumlah Karyawan	Total produksi krecek per hari
1	<i>Home industry</i> Pak Kusyairi	7 Orang	4 kuintal
2	<i>Home industry</i> Pak Suko	12 Orang	6 kuintal
3	<i>Home industry</i> Ibu Aminah	10 Orang	5 kuintal
4	<i>Home industry</i> Pak Sukiman	4 Orang	2 kuintal
5	<i>Home industry</i> Pak Darto	3 Orang	1 kuintal
6	<i>Home industry</i> Pak Amir	4 Orang	2 kuintal
7	<i>Home industry</i> Pak Nur Rokim	5 Orang	2 kuintal
8	<i>Home industry</i> Pak Eko	4 Orang	2 kuintal
9	<i>Home industry</i> Pak Yongki	3 Orang	1 kuintal
10	<i>Home industry</i> Pak Munawer	3 Orang	1 kuintal

Sumber: wawancara kepada pemilik *home industry* krecek di Desa Becek

Dusun Becek Desa Kalirong Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri memiliki usaha rumahan krecek yang mana industri rumahan ini memiliki ciri khas yang unik yaitu sedikit orang yang menghasilkan produk yang sama di dusun atau desa, tetapi di Dusun Becek banyak orang menghasilkan produk yang sama berupa produksi krecek. Hasil produksi yang sama menjadikan dusun Becek terkenal di lingkungan sekitar sebagai sentral pembuatan krecek. Kegiatan *home industry* di becek di lakukan hampir setiap hari.¹⁰

Home industry Krecek Pak Suko salah satunya merupakan usaha rumahan yang memiliki potensi dalam meningkatkan pendapatan karyawannya, dengan banyaknya jumlah karyawan yang dimiliki dibandingkan *home industry* lainnya.

¹⁰ Jami, Kepala Desa Kalirong, 5 Desember 2022.

Home industry ini sudah memiliki banyak permintaan produknya. Pasar produk *home industry* krecek ini secara mandiri yakni dipasarkan di daerah-daerah seperti Kediri, Surabaya, Nganjuk, Madiun dan lain-lainnya.¹¹

Informasi yang diberikan Pak Suko, bahwa industri kecil menguntungkan bagi masyarakat sekitar karena mampu menarik tenaga kerja dari masyarakat sekitar di Dusun Becek. Sehingga dapat menciptakan lapangan pekerjaan, juga dapat memiliki *skill* atau keterampilan baru, Lapangan pekerjaan kegiatan usaha ini di peruntukan bagi ibu rumah tangga dan masyarakat yang tidak memiliki jenjang pendidikan sehingga *home industry* krecek memiliki dampak signifikan dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di Dusun Becek.¹²

Meningkatkan pendapatan masyarakat dibutuhkan lapangan pekerjaan yaitu sentra kreatifitas digunakan untuk membantu meningkatkan nilai tambah dalam meningkatkan pendapatan. *Home industry* salah satu sentra kreatifitas memiliki peran dalam meningkatkan laju dan pertumbuhan ekonomi masyarakat terutama karyawan. Dibawah ini data rincian pendapatan pekerja home industry krecek dan pekerjaan terdahulu sebelum berkecimpung di dalam home industry krecek Pak Suko.

¹¹ Pak Suko Pemilik *Home Industry* Krecek, 25 November 2022.

¹² Jami, Kepala Desa Kalirong, 5 Desember 2022.

Tabel 1.2
Pendapatan Karyawan Sebelum Bekerja di *Home Industry* Krecek Pak Suko

No	Nama	Pekerjaan sebelum bergabung	Pendapatan per bulan
1	Bapak Iwan	Pengangguran	Rp. 700.000
2	Bapak Pendik	Buruh Tani	Rp. 800.000
3	Bapak Ale	Kuli Bangunan	Rp. 1.000.000
4	Bapak Toha	Buruh Tani	Rp. 800.000
5	Bapak Waluyo	Buruh Tani	Rp. 800.000
6	Bapak Yasin	Kuli Bangunan	Rp. 1.000.000
7	Bapak Samidi	Buruh Tani	Rp. 800.000
8	Bapak Irfan	Kuli Bangunan	Rp. 1.000.000
9	Ibu Muhayah	Ibu Rumah Tangga	-
10	Ibu Marmi	Ibu Rumah Tangga	-
11	Ibu Dwi	Ibu Rumah Tangga	-
12	Ibu Winarsih	Ibu Rumah Tangga	-

Sumber: Wawancara Pekerja di *home industry* Pak Suko

Tabel diatas merupakan pendapatan masyarakat sebelum bergabung di home industry krecek dan pekerjaan sebelum bergabung di home industry krecek Pak Suko di Dusun Becek. Dapat dilihat terdapat pekerjaan sebelum bekerja di usaha rumahan memiliki latar belakang pekerjaan yang berbeda-beda. Dimana upah yang dibayar kepada pekerja, dengan rincian laki-laki mendapat Rp. 75.000 per hari dan perempuan mendapat Rp. 55.000 per harinya, dengan jam kerja pukul 06.00 – 15.00 WIB.¹³

¹³ Pak Suko Pemilik *Home Industry* Krecek, 25 November 2022.

Peneliti tertarik untuk meneliti industry krecek di Dusun Becek. Berdasarkan hasil pra penelitian bahwa hadirnya *home industry* krecek mampu membantu meningkatkan pendapatan masyarakat yang tidak memiliki jenjang pendidikan dengan bekerja sebagai pekerja di *home industry* krecek sehingga memiliki dampak yang cukup signifikan dalam meningkatkan pendapatan. Berdasarkan pemaparan diatas peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang dituangkan dalam sebuah karya ilmiah berbentuk skripsi dengan judul **“Peran *Home Industry* Krecek dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat (Studi Kasus Home Indutry Pak Suko di Dusun Becek Desa Kalirong Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri)”**

B. Rumusan Masalah

Dari uraian yang ada pada latar belakang diatas, maka dapat diuraikan menjadi beberapa pokok permasalahan, di antaranya yaitu:

1. Bagaimana pengelolaan *home industry* krecek Pak Suko di Dusun Becek Desa Kalirong Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri?
2. Bagaimana peran *home industry* krecek Pak Suko di Dusun Becek Desa Kalirong Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri dalam meningkatkan pendapatan masyarakat?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pembahasan yang telah dijelaskan di atas, penulis memiliki beberapa tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengelolaan *home industri* krecek Pak Suko di Dusun Becek Desa Kalirong Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri.
2. Untuk mengetahui peran *home industry* krecek Pak Suko di Dusun Becek Desa Kalirong Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri dalam meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar.

D. Manfaat Penelitian

1. Kegunaan secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan dan memberikan kontribusi keilmuan serta pengetahuan mengenai peran *home industry* krecek dalam meningkatkan pendapatan para masyarakat.

2. Secara praktis

- a. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan tentang Home industry Krecek dalam meningkatkan pendapatan masyarakat.

- b. Bagi Pihak IAIN Kediri

Hasil penelitian dapat menjadi bahan rujukan oleh teman-teman mahasiswa dan pihak-pihak yang memerlukan informasi mengenai Home Industry Krecek sebagai referensi pada penelitian.

- c. Bagi Pihak Lain

Dari penelitian di harapkan mampu memberikan informasi kepada masyarakat terkait produktivitas serta kreativitas untuk meningkatkan pendapatan masyarakat.

d. Bagi Subjektif dan Masyarakat Sekitar *Home Industry*

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi pustaka yang mendukung pihak lain yang tertarik untuk meneliti peran *home industry* dalam meningkatkan pendapatan masyarakat.

E. Penelitian Terdahulu

Berikut telaah pustaka yang digunakan penulis dalam penelitian, yaitu:

1. Peran *Home Industry* Dalam Meningkatkan Pendapatan Ibu Rumah Tangga (study Kasus di *Home Industry* EL-LISA Hijab Desa Pendosawalan Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara) karya Nur Inayati, UIN Walisongo Semarang, 2019.

Penelitian industri hijab EL-LISA menggunakan jenis pendekatan kualitatif deskriptif yang mana berlokasi di desa Pendosawalan. Industri hijab EL-LISA sangat mempengaruhi penelngkatan pendapatan ibu rumah tangga dan mampu mebuca lapangan kerja dan memungkinkan wanita menjadi lebih produktif.¹⁴ Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Nur Inayati yaitu isi penelitian membahas peran *home industry* untuk meningkatkan pendapatan, sedangkan perbedaan penelitian terletak pada lokasi penelitian *home industry*.

¹⁴ Nur Inayati, “Peran *Home Industry* Dalam Meningkatkan Pendapatan Ibu Rumah Tangga (study Kasus di *Home Industry* EL-LISA Hijab Desa Pendosawalan Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara)”, (Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang, 2019).

2. Peran *Home Industry* Kerajinan Akar Jati terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat (Studi kasus di Kerajinan Akar Jati Desa Lengkonglor Kec. Ngluyu Kab. Nganjuk) oleh Imam Khoiri Sahet, IAIN Kediri, 2019.

Penelitian Kerajinan Akar Jati menggunakan teknik pendekatan kualitatif deskriptif, dan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui bagaimana cara pengolahan serta peran kerajinan akar jati. Hasil penelitian kerajinan akar jati memiliki peran yang besar dalam membantu meningkatkan perekonomian masyarakat dan dari aspek kesejahteraan Islam masyarakat Desa Lengkong dengan diperkuat dalam kitab Al-Qur'an surat Quraaisy ayat 3-4.¹⁵ Persamaan penelitian yaitu sama-sama membahas peran home industry serta perbedaan antara penelitian terdahulu yaitu industri penelitian, perspektif yang digunakan serta lokasi penelitian.

3. Peran Home Industri Kerajinan Bambu Lougender ART Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Di Desa Sumber Cangkring Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri karya Rahayu Sulisana, IAIN Kediri, 2020.

Penelitian kerajinan bambu Lougender ART menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan teknik deskriptif. Kerajinan Bambu memiliki bahan baku yang mudah ditemukan dan melimpah di Desa Sumber Cangkring dengan menambah teknik anyaman menjadikan menambah mutu dan nilai jual serta mampu menyerap tenaga kerja dan ditinjau ekonomi Islam bahwa sudah

¹⁵ Imam Khoiri Sahet, "Peran *Home Industry* Kerajinan Akar Jati terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat (Studi kasus di Kerajinan Akar Jati Desa Lengkonglor Kec. Ngluyu Kab. Nganjuk)", (Skripsi Sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kediri, 2019).

sesuai dengan syariat Islam.¹⁶ Penelitian sebelumnya dengan penelitian memiliki persamaan yaitu membahas peran *home industry* dan meningkatkan pendapatan. Sedangkan perbedaan dengan peneliti terdahulu adalah subjek penelitian, lokasi penelitian dan *home industry* yang diteliti.

4. Peran Home Industry Pada Usaha Kerupuk Terigu Terhadap Pendapatan Keluarga di Kecamatan Sakra Kabupaten Lombok Timur oleh Syahdan dan Husnan (2019), STIT Palapa Nusantara Lombok NTB.

Penelitian ini menggunakan teknik menganalisis data adalah analisis kuantitatif dan menggunakan metode deskriptif. Hasil penelitian bisnis kerupuk terigu yang berperan dalam mendapatkan gaji yang diperoleh keluarga di Lokal Lombok Timur, bisnis kerupuk terigu layak untuk dikembangkan sehingga mampu memperoleh efek semangat positif bagi berbagai perusahaan/swasta di Lombok Timur khususnya. Tingkat gaji ibu rumah tangga yang melakukan bisnis kerupuk tepung ini berperan penting dalam meningkatkan gaji keluarga.¹⁷ Persamaan penelitian penulis dengan peneliti adalah peran *home industry* dan meningkatkan pendapatan. Sedangkan perbedaan dengan peneliti terdahulu adalah fokus peningkatan pendapatan, lokasi penelitian serta teknik analisis penelitian.

5. Peran *home Industry* Kerajinan Anyaman Bambu dalam Meningkatkan Pendapatan Wanita Perspektif Islam (Studi Kasus di Dusun Sukolilo

¹⁶ Rahayu Sulisana, “Peran Home Industri Kerajinan Bambu Lougender ART Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Di Desa Sumber Cangkring Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri”, (Skripsi Sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kediri, 2020).

¹⁷ Syahdan dan Husnan, “Peran Home Industry Pada Usaha Kerupuk Terigu Terhadap Pendapatan Keluarga di Kecamatan Sakra Kabupaten Lombok Timur”. *Manazhim*. Vol. 1 No. 1. 2019.

Kecamatan Sukodadi Kabupaten Lamongan) karya Elok Fauziatun Nisa', IAIN Kediri, 2019.

Penelitian *home industry* kerajinan anyaman di Dusun Sukolilo menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif saat penelitian dilakukan. Hasil penelitian *home industry* kerajinan anyaman bambu dapat membuka lapangan kerja dan mengatasi kemiskinan. Perspektif Islam menggunakan prinsip *Ar-Rabh At-Tijari* serta menetapkan kompensasi, ada pengaturan antara tingkat kesulitan.¹⁸ Persamaan penelitian penulis dan peneliti adalah sama-sama membahas industri yang dipusatkan di rumah dan peran *home industry* dalam meningkatkan pendapatan serta perbedaan antara penelitian terdahulu yaitu jenis industri dari penelitian, perspektif yang digunakan serta lokasi penelitian.

¹⁸ Elok Fauziatun Nisa', "Peran *home Industry* Kerajinan Anyaman Bambu dalam Meningkatkan Pendapatan Wanita Perspektif Islam (Studi Kasus di Dusun Sukolilo Kecamatan Sukodadi Kabupaten Lamongan), (Skripsi Sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kediri, 2019)".